

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *LE TOUR DU MONDE*
EN 80 JOURS (2021)**

(SKRIPSI)

**ELSA SASMITA
NPM 2113044010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

ABSTRACT

ANALYSIS OF MORAL VALUES IN THE FILM LE TOUR DU MONDE EN 80 JOURS (2021)

By

ELSA SASMITA

This research aims to examine the moral values in the movie Le Tour du Monde en 80 Jour and its implication to French learning in high school. The research used descriptive qualitative method. The data source is the movie Le Tour du Monde en 80 Jour. The results of this study show that there are 60 data consisting of 1 data of moral values of human relations with God, 20 data of moral values of human relations with themselves, 39 data of moral values of human relations with other humans in the social environment. The results of this study can be implied in high school French learning in phase F in even semester, in the teaching module of class XI in fable material.

Keywords: Moral Value, Film, Nurgiyantoro.

RÉSUMÉ

ANALYSE DES VALEURS MORALES DANS LE FILM LE TOUR DU MONDE EN 80 JOURS (2021)

Par

ELSA SASMITA

Cette recherche vise à examiner les valeurs morales dans le film Le Tour du Monde en 80 Jours et son implication dans l'apprentissage du français. La recherche utilise la méthode qualitative descriptive. La source de données est le film Le Tour du Monde en 80 jours. Les résultats de cette étude montrent qu'il y a 60 données comprenant 1 donnée sur les valeurs morales des relations humaines avec Dieu, 20 données sur les valeurs morales des relations humaines avec soi-même, 39 données sur les valeurs morales des relations humaines avec d'autres humains dans l'environnement social. Les résultats de cette étude peuvent être impliqués dans l'apprentissage du français au lycée en phase F au semestre pair, dans le module d'enseignement de la classe XI dans le matériel de fable.

Mots-clés : Valeur morale, Film, Nurgiyantoro.

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *LE TOUR DU MONDE*
EN 80 JOURS (2021)**

Oleh

Elsa Sasmita

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Perancis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN 2025

Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI-NILAI MORAL
DALAM FILM *LE TOUR DU MONDE
EN 80 JOURS***

Nama Mahasiswa : **Elsa Sasmita**

Nomor Induk Mahasiswa : **2113044010**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Endang Ikhtiarti, SPd., M.Pd
NIP. 19720224 200312 2 001

Pembimbing II

Indah Nevira Trisna, SPd., M.Pd
NIP. 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum
NIP. 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Endang Ikhtiarti, SPd., M.Pd



Sekretaris

: Indah Nevira Trisna, SPd., M.Pd



Penguji

Bukan Pembimbing

: Diana Rosita, SPd., M.Pd



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal lulus Ujian Skripsi : 28 April 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Sasmita

NPM : 2113044010

Judul Skripsi : Analisis nilai-nilai Moral dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 17 April 2025


Elsa Sasmita
NPM 2113044010

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di BandarLampung, tanggal 10 September 2003 sebagai putri bungsu dari Bapak Rajip dan Ibu Alm. Mami. Jenjang akademik penulis dimulai pada tahun 2009 SDN 3 Langkapura dan lulus pada tahun 2015; lalu dilanjutkan naik ke jenjang sekolah menengah di SMPN 26 BandarLampung dan lulus pada tahun 2018; kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN

14 BandarLampung dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2022-2023, penulis menjadi anggota divisi AKA di IMASAPRA. Pada tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Malang Sari, Kecamatan Tanjung sari, Kabupaten Lampung Selatan serta mendapatkan pengalaman mengajar pada saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAS MULIA PLUS.

MOTO

“Melihat mimpi tercapai sangatlah menyenangkan. Namun, bisa hidup hingga hari ini rasanya juga sudah cukup.”

- Portgas D. Ace -

“Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri. Semua orang punya masalahnya masing-masing, maka kamu tak bisa mengharapkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu”.

- Weightlifting Fairy Kim Bok Joo -

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tersayang.

1. Kepada dua orang yang telah berjuang dalam hidup penulis, Rajip dan Alm. Mami yang tidak kenal lelah merawat, membesarkan, mendidik, dan selalu memanjatkan doa disetiap sujudnya untuk anak-anaknya.
2. Kepada kakak tersayang, Rusmiadi, Enjelina Susisuwanti, Sriayuni, dan Rina Eviana. Dan juga keponakan tersayang, Silfa Meliana Putri, M. Rio Al-Farid dan M. Elfano Atharrazka yang selalu mendukung dan myemangati disetiap langkah perjuangan penulis.
3. Seluruh dosen pengajar di Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang tidak kenal lelah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai.
4. Seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan tanpa henti.
5. Kepada almamater Universitas Lampung tercinta, yang telah memberi saya kesempatan dan pengalaman belajar untuk menjadi sarjana pendidikan.

SANWACANA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayah serta rahmat Nya yang tiada tara, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan judul Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sangat luar biasa sebagai berikut.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. sebagai Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Lampung.
3. Setia Rini, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd. pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.
5. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.
6. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun hingga skripsi ini selesai.
7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang memberikan pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua, Bapak Rajip dan Ibu Alm. Mami yang selalu menyayangi tanpa pamrih dan selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya.

9. Kakakku tersayang Rusmiadi, Enjelina Susisuwanti, Sriayuni, dan Rina Eviana. Dan juga keponakan tersayang, Silfa Meliana Putri, M. Rio Al-Farid dan M. Elfano Atharrazka selalu mendukung, mendoakan, dan menantikan kelulusan setulus hati. Dan juga selalu siap mendengarkan keluh kesah adiknya.
10. Guru SMAN 16 BandarLampung Zusuf Amien M. Pd yang telah bersedia diwawancara oleh penulis.
11. Teman kampus terbaik Rachel, Sekar, Nur yang senantiasa berjuang bersama, memberikan motivasi, saran, dan dukungan dengan membantu satu sama lain tanpa pamrih.
12. Teman seperjuangan skripsi Selpiana Marischa dan Dede Maesin yang sudah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan bimbingan ke dosen pembimbing.
13. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2021, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah berbagi dukungan, doa, keceriaan dan menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis.
14. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang tulus dan ikhlas tersebut menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang sudah membantu dengan luar biasa. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Prancis.

Bandarlampung, 17 April 2025

Elsa Sasmita
NPM 211304401

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Film Sebagai Karya Sastra.....	6
2.2 Unsur Ekstrinsik Dalam Film	7
2.3 Nilai-Nilai Moral	9
2.4 Film <i>Le Tour du Monde en 80 Jours</i>	12
2.5 Penelitian Relevan	13
2.6 Kerangka Berpikir.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Analisis Data	22
3.5 Validitas dan Reliabilitas Penelitian	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Hasil Pembahasan.....	26
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Korpus Data Nilai Moral.....	20
Tabel 2. Indikator Jenis-jenis Nilai Moral	21
Tabel 3. Format Peyajian Hasil Keseluruhan Nilai moral.	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster film <i>Le Tour du Monde en 80 Jours</i>	12
Gambar 2. Diagram lingkaran nilai moral.....	26

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran ialah alat yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dan media diharapkan meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa, karena pada intinya kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah komunikasi yang melibatkan guru dan siswa. Suatu kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswanya dapat diterima dengan baik (dalam hal ini berarti dipahami oleh siswanya dengan baik). Maka untuk mencapai tujuan ini, pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan hal yang penting. Media pembelajaran meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, foto, gambar, film. Berbagai jenis media ini digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satu media yang efektif adalah media film, film sebagai media yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan efektif. Menurut Arsyad (dalam Indra, 2023) media film dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks karena mereka dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan.

Unsur-unsur pembangun film dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merujuk pada unsur-unsur yang ada di dalam film itu sendiri, seperti alur cerita, karakter, tema, dan dialog. Unsur ini sangat penting karena menentukan kualitas dan daya tarik film. Sementara itu, unsur ekstrinsik mencakup faktor-faktor luar film, seperti konteks sosial, budaya, dan sejarah di mana film tersebut diproduksi dan ditayangkan. Unsur ekstrinsik ini dapat mempengaruhi cara penonton memahami dan

menginterpretasikan film. Pemahaman kedua unsur ini sangat penting untuk menganalisis dan menyebarkan film sebagai media pembelajaran yang efektif. Film sebagai media pembelajaran tidak hanya melibatkan pemahaman terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, tetapi juga bagaimana film dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan kepada penontonnya. Film sebagai media pembelajaran memiliki potensi yang besar untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan cara yang menarik. Melalui film, siswa dapat diajak untuk melihat kenyataan, memahami konteks sosial, serta menganalisis berbagai tema dan isu yang diangkat. Film ialah sebagai sumber pembelajaran yang efektif, karena dapat merangsang diskusi dan refleksi di kalangan siswa. Film dapat memberikan gambaran tentang dunia nyata sehingga membantu siswa menghubungkan tentang apa yang mereka pelajari di kelas dengan situasi dunia nyata, dan membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Film yang diproduksi pasti mengandung nilai-nilai yang baik yang akan disampaikan kepada penonton, misalnya nilai-nilai moral.

Salah satu film yang memiliki nilai-nilai moral di dalamnya ialah film animasi yang berjudul *Le Tour du Monde en 80 Jours*. Film ini menggambarkan keberanian dan pantang menyerah dalam menghadapi situasi yang sulit dalam menjelajahi dunia hanya dalam 80 hari saja. Dalam film ini banyak ditemukan bentuk-bentuk nilai moral, hal ini terlihat pada kerjasama antar karakter Phileas dan Passepartout dalam menghadapi rintangan yang sulit, kerjasama menunjukkan pesan tentang pentingnya mencari solusi dan dapat membuat pekerjaan menjadi lebih ringan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia melakukan berbagai kegiatan untuk aneka keperluan sehingga dibutuhkan kerjasama. Kerjasama merupakan salah satu bentuk nilai moral hubungannya manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Penelitian tentang nilai-nilai moral dalam film animasi Prancis masih sedikit diteliti, penelitian nilai moral pernah dilakukan sebelumnya tetapi menggunakan karya sastra lain seperti novel dan dongeng, salah satunya yang disusun oleh Tri Handayani dengan judul penelitian "Nilai Moral dalam Dongeng *Bertrand Solet dan Michel Cosem* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran" dan penelitian yang

dilakukan oleh Arranti Aditya Lestari dengan judul ” Nilai moral dalam roman *le comte de monte-cristo* karya Alexandre Dumas”.

Film animasi tidak hanya sebagai media penghibur, tetapi mengandung pesan moral yang dapat mempengaruhi penontonnya. Pesan moral ini biasanya mempengaruhi sikap, perilaku, dan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji nilai-nilai moral. Dengan menganalisis nilai moral film ini dapat membantu memahami makna yang lebih dalam dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teori Nurgiyantoro untuk mengkaji nilai-nilai moral.

Berdasarkan pemaparan diatas, pembelajaran karya sastra di sekolah cukup dibutuhkan. Pada Kurikulum Merdeka, materi tentang karya sastra memiliki banyak manfaat, contohnya siswa dapat mengembangkan empati dan memahami persepektif orang lain dalam membangun hubungan sosial, dan memberikan pembelajaran nilai-nilai moral, sosial, kesopanan, dan membantu memahami perbedaan budaya suatu negara serta dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik. Hal ini terdapat dalam pembelajaran Bahasa Prancis di SMA pada Fase F di semester genap, pada modul ajar kelas XI dalam materi *fable française* yang sejalan dengan tujuan pembelajaran (TP). Hasil penelitian ini akan diimplikasikan dan direkomendasikan bagi pendidik sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pesan-pesan moral yang ingin disampaikan oleh film animasi ini dengan melihat bagaimana nilai-nilai moral tersebut digambarkan dalam film. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik tentang bagaimana menggunakan film untuk membahas masalah moral.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa sajakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*.
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai moral film *Le Tour du Monde en 80 Jours* pada pembelajaran bahasa Prancis SMA kelas XI.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*.
2. Mendeskripsikan implikasi nilai-nilai moral film *Le Tour du Monde en 80 Jours* pada pembelajaran bahasa Prancis SMA kelas XI.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, berikut uraiannya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana media film dapat memberikan pesan moral. Dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini dapat membantu pengajar bahasa Prancis untuk mendapatkan referensi dan pengetahuan tentang nilai-nilai moral sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sastra terutama unsur esktrinsik dalam film, khususnya dalam nilai-nilai moral dalam film.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan dan referensi referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai moral dalam film.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Film Sebagai Karya Sastra

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan keindahan, hasil ciptaan ini dituangkan dalam bentuk tulisan dan lisan (Yulsafli, 2021). Karya sastra adalah suatu media yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan ide, pemikiran, saran, dan pengalaman pengarang dalam bentuk imajinatif yang disampaikan kepada pembaca atau penonton (Sri, 2020). Karya sastra diciptakan dengan berbagai maksud dan tujuan tertentu. Menurut Mursal (dalam Sri, 2020) berpendapat bahwa karya sastra adalah ungkapan isi hati atau pikiran pengarang yang berupa pengalaman hidupnya atau karangan pengarang yang mengandung nilai positif bagi para pembaca. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karya sastra memiliki peranan penting dalam menyampaikan nilai positif bagi para pembaca atau para penonton. Selain itu, karya sastra juga ialah suatu media yang mengungkapkan ide, pemikiran, saran, dan pengalaman, pengarang yang dituangkan dalam bentuk lisan atau tulisan.

Film adalah karya sastra yang berbentuk gambar bersuara untuk menyampaikan suatu pesan si pengarang kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Sri, 2020). Menurut Nurgiantoro (dalam Dhanang, 2019) film merupakan refleksi dari kehidupan sosial masyarakat yang mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh yang sesuai dengan pandangannya tentang moral. Melalui cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam film para penonton film diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut (Dhanang, 2019). Sebuah film dapat memberikan dampak positif dalam

mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui nilai-nilai moral yang ditampilkan melalui sikap dan perilaku para tokoh dalam film tersebut.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa film adalah karya sastra berbentuk gambar bersuara yang menyampaikan pesan pengarang kepada penonton, serta mencerminkan kehidupan sosial dan penerapan nilai moral dalam perilaku tokoh-tokohnya. Melalui cerita dan karakter dalam film, penonton diharapkan dapat mengambil pesan moral yang disampaikan, sehingga film dapat memberikan dampak positif dalam mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui nilai-nilai moral yang ditampilkan.

Film dapat menyampaikan nilai-nilai moral melalui berbagai cara, antara lain melalui alur cerita sikap dan tingkah laku para tokoh. Alur cerita film dapat menunjukkan konsekuensi dari tindakan yang baik dan buruk, serta pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, cerita tentang kebaikan yang akan dihargai atau cerita tentang kejahatan yang akhirnya akan mendapatkan hukuman. Tokoh dalam film dapat menjadi contoh atau role model bagi penonton. Tokoh yang berperilaku baik dan memiliki nilai moral yang kuat dapat menginspirasi penonton untuk menirunya. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif kepada penonton untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Unsur Ekstrinsik Dalam Film

Unsur ekstrinsik dalam karya sastra adalah hal-hal yang berada diluar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2009: 23) unsur ekstrinsik mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik dapat dikatakan cukup berpengaruh terhadap keseluruhan karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009: 24) unsur ekstrinsik mencakup faktor-faktor sosial politik saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor ilmu jiwa, dan sebagainya.

Unsur ekstrinsik merujuk pada elemen atau faktor yang berasal dari luar suatu karya atau fenomena, yang dapat mempengaruhi atau memberikan konteks tambahan terhadap karya tersebut. Unsur ekstrinsik pun terkait dengan nilai sosial, moral, budaya dan religius sehingga nilai menjadi bagian dari unsur-unsur ekstrinsik. Nilai dapat diartikan sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Maka secara garis besar dapat dikatakan bahwa unsur ekstrinsik ialah pilar yang memperkokoh karya sastra dan berasal dari aspek luar yang mendukung keutuhan karya sastra tersebut.

Menurut Nurgiyantoro (2009: 39) unsur ekstrinsik pada umumnya adalah ada biografi dan latar belakang penulis, yang isinya yaitu tempat tinggal, latar belakang pendidikannya, bagaimana lingkungan dan keluarganya, dan sebagainya. Kemudian kisah dibalik layar, maksudnya yaitu kisah apakah dilatari oleh pengalaman, kesan ataupun harapan dan cita-cita sang pengarang dan nilai yang ada dalam Masyarakat. Unsur ekstrinsik pun memiliki beberapa cakupan unsur di dalamnya, yaitu:

1. Latar Belakang Pengarang

Latar belakang pengarang merupakan pemahaman dan faktor-faktor dalam diri pengarang yang mempengaruhi karya sastra yang diciptakannya. Faktor tersebut memberikan motivasi terhadap landasan terciptanya suatu karya sastra. Latar belakang pengarang dalam karya sastra identik dengan keadaan psikologis, pengalaman dan perasaan pengarang terhadap keadaan disekitarnya.

2. Latar Belakang Sosial Budaya Masyarakat

Latar belakang sosial budaya masyarakat ialah kondisi masyarakat dan lingkungan penulis yang turut mempengaruhi terbentuknya karya sastra, keadaan sosial budaya masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap cerita dalam karya sastra tanpa melalui pengarangnya.

3. Nilai-Nilai Kehidupan

Nilai-nilai kehidupan ialah ajaran, sikap dan perbuatan yang ideal untuk kehidupan manusia sehingga dianggap penting dalam pedoman bertingkah laku. Nilai-nilai kehidupan terdiri dari banyak hal meliputi nilai sosial, nilai religius, nilai moral, nilai budaya, nilai politik dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan analisis terhadap unsur ekstrinsik mengenai aspek nilai-nilai kehidupan. Adapun aspek nilai-nilai kehidupan yang dianalisis mendalam pada penelitian ini yakni nilai-nilai moral dalam film.

2.3 Nilai-Nilai Moral

Dalam KBBI, moral ialah (1) (ajaran tentang) baik dan buruk yang diterima umum tentang perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; (2) kondisi mental yang membuat orang berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya; dan (3) ajaran kesusilaan yang dapat diambil dari suatu cerita. Dalam hubungannya dengan nilai, moral adalah bagian dari nilai, yaitu nilai moral. Jadi nilai moral adalah baik buruknya sesuatu yang mempunyai ukuran (Dhanang, 2019). Nilai moral membantu orang membuat pilihan moral dan bertindak dengan cara yang dianggap adil, serta membedakan tindakan yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.

Nurdiyantoro (2009: 321) menjelaskan bahwa umumnya dalam karya sastra fiksi menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat luhur manusia, memperjuangkan hak dan juga martabat manusia. Pesan moral yang disampaikan ini bersifat umum atau menyeluruh sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Menurut Farha (2024) karya sastra fiksi dapat membantu pembaca memahami dan membahas gagasan moral, mirip seperti halnya film. Pendapat ini menegaskan bahwa moral dalam karya sastra fiksi jelas memiliki manfaat tersendiri bagi para pembacanya. Dikarenakan di dalam karya sastra tidak hanya terdapat moral baik saja, tetapi terdapat perilaku yang tidak baik, maka diharapkan pembaca dapat mempertimbangkan dengan lebih bijaksana. Oleh karena itu, jika terdapat perilaku yang tidak baik dalam suatu karya sastra, maka dijadikan bahan pembelajaran bukan untuk mengikutinya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karya sastra fiksi, termasuk film, menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat luhur manusia dan memperjuangkan hak serta martabat manusia. Pesan moral ini

dapat membantu pembaca atau penonton memahami ide-ide tentang moral dan menyikapi moral yang tidak baik. Karya sastra fiksi juga dapat menjadi bahan pembelajaran dengan menampilkan perilaku yang baik dan tidak baik, sehingga pembaca dapat mempertimbangkan dengan lebih bijaksana dan tidak mengikuti perilaku yang tidak baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2009: 323) memaparkan bahwa nilai moral dalam karya sastra dikategorikan menjadi tiga hubungan yang saling erat satu sama lain. Hubungan tersebut digolongkan, sebagai berikut:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan

Nilai moral kategori ini berkaitan dengan kepercayaan dan kedekatan manusia terhadap tuhan, kepercayaan menunjukkan seorang manusia menyakini eksistensi Tuhan yang tidak sama dengan eksistensi manusia. Eksistensi Tuhan hidup didalam kepercayaan diri manusia akan wujud tuhan. Sedangkan, kedekatan terhadap tuhan erat kaitannya dengan sikap naluri manusia untuk mendekatkan dirinya dengan Tuhan baik secara sadar maupun tidak. Jenis moral ini dapat berwujud segala hubungan antara pribadi dengan Tuhan. Kepercayaan dan kedekatan terhadap Tuhan tersebut diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Contoh dari nilai moral ini ialah berdoa kepada Tuhan. Saat Passepartout dan Phileas dihutan mereka bertemu dengan penduduk setempat, mereka melihat kepala suku berdoa kepada dewa api dan lava dan mereka juga sedang melakukan ritual pengorbanan.

2. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai moral dalam hubungannya manusia dengan dirinya sendiri berkaitan terhadap hal kehidupan pribadi manusia dalam memperlakukan diri pribadi. Nilai moral ini mulai terlupakan karena di jaman modern ini manusia cenderung terpusat dengan apa yang ingin dikatakan dan dilakukan tanpa memperhatikan norma moral yang ada. Nilai moral ini dapat berwujud keberanian, rasa percaya diri, kejujuran, takut, malu, rindu, dendam, kesepian, dan lain-lain yang bersifat melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Contoh dari nilai moral ini ialah keberanian dalam

mengejar impian, Passepartout memiliki impian untuk mengelilingi dunia walaupun ia ditentang ibunya dan diremehkan oleh penduduk setempat. Passepartout berusaha keras untuk memenuhi impiannya sampai ia kehilangan uang tabungannya karena ditipu oleh Phileas. Passepartout melakukan berbagai usaha untuk mengelilingi dunia, seperti menyiapkan tas yang berisi barang perlengkapan.

3. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial

Nilai moral dalam hubungannya manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial berkaitan dengan perilaku manusia dalam hal berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan tata cara kehidupan bermasyarakat di sekitarnya. Nilai moral ini selalu diidentikkan sebagai aturan berperilaku secara idealis, akan tetapi hal itu sangat tidak tepat karena sejatinya nilai moral merupakan bagaimana kita seharusnya bertingkah laku dengan baik terhadap lingkungan yang berbeda, menerima dan membuka diri terhadap sesuatu yang lain serta beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dengan apa yang biasa kita lakukan. Jenis moral ini dapat berwujud persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, kekeluargaan, anak-orang tua, dan semua hal yang melibatkan interaksi antar manusia. Contoh dari nilai moral ini ialah pengkhianatan. Passepartout dijanjikan oleh Phileas untuk berkeliling dunia bersama tapi Phileas berkhianat, Phileas mengambil uang tabungan Passepartout dan Phileas menaiki kapal terlebih dahulu meninggalkan Passepartout.

Berdasarkan teori terkait nilai moral yang telah dipaparkan di atas maka, nilai moral merupakan sesuatu yang dijadikan kadar bertingkah laku individu terhadap Tuhan, dirinya sendiri maupun orang lain. Nilai moral menjadi gambaran peringkat baik maupun buruknya suatu individu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang nilai-nilai moral dengan membagi pada ketiga esensi moralitas yakni hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral berkaitan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya.

2.4 Film *Le Tour du Monde en 80 Jours*



Gambar 1. Poster film *Le Tour du Monde en 80 Jours*

Le Tour du Monde en 80 Jours adalah sebuah film animasi Prancis yang dirilis di Prancis pada 4 Agustus 2021, dan di Inggris pada 20 Agustus 2021. Film ini disutradarai oleh Samuel Tourneux, diskenario oleh Gerry Swallow dan David Michel. Film ini diproduksi oleh Cottonwood Media dan didistribusikan StudioCanal. Film ini memiliki durasi 1 jam 22 menit atau 82 menit dan film ini diisi suara oleh aktor dan aktris terkenal Prancis yaitu, Damien Frette sebagai Phileas Frog, Julien Crampon sebagai Jean Passepartout, Kaycie Chase sebagai Aouda, dan Veronique Augereau sebagai ibu Passepartout. Film animasi ini pernah memenangkan penghargaan *Trophées du Film français* pada tanggal 1 February 2022 dalam kategori *UniFrance Trophy*. Lalu film ini pernah dinominasikan dalam festival *Lumieres Award* kategori film animasi terbaik. Film ini juga dialih bahasa menjadi bahasa Inggris, film ini diisi suara oleh aktor dan aktris terkenal Inggris yaitu, Rob Tinkler sebagai Phileas Frog, Cory Doran sebagai Jean Passepartout, Katie Griffin sebagai Aouda, Shoshana Zisperling sebagai ibu Passepartout. Rob Tinkler mengisi suara Phileas Frog dalam bahasa Inggris, pernah dinominasikan dalam acara *ACRTA Toronto Award* kategori kinerja luar biasa - suara pria pada tahun 2022.

Film animasi ini diadaptasi dari novel terkenal karya Jules Verne tahun 1873 dengan judul *Le Tour du Monde en 80 Jours*. Kemudian novel ini juga diadaptasi dalam film juga yang diperankan diperankan oleh Cantinflas, David Niven, Mario Moreno, Shirley MacLine, dan Robert Newton yang dirilis tahun 1956. Lalu pada tahun 2004 film *Arround the world in 80 days* ini diadaptasi kembali menjadi film, film ini diperankan oleh Jackie Chan, Steve Coogan, Cécile de France, Robert Fyfe. Tidak hanya dijadikan film saja novel ini diadaptasi menjadi serial Tv tahun 2021 yang disiarkan di negara Prancis, Jerman, Italia, Belgia, Inggris, dan Afrika Selatan dan berjumlah 8 episode. Dibintangi oleh David Tennant, Ibrahim Koma, Leoni Benesch dan istrinya.

Dalam novel Verne, Phileas Fogg adalah seorang yang kaya dan sangat teliti, yang bertaruh bahwa ia dapat mengelilingi dunia dalam 80 hari. Ia ditemani oleh pelayan yang baru saja direkrutnya, bernama Passepartout. Film animasi Prancis ini menceritakan kembali karakter-karakter hewan yang sekali lagi mencoba memenangkan taruhan dengan cara mengelilingi dunia hanya dalam waktu 80 hari. Dalam film animasi ini, Phileas adalah seekor katak peselancar dan penipu, sementara Passepartout adalah monyet yang bercita-cita menjadi penjelajah dunia. Meskipun ibunya sangat protektif, Passepartout bermimpi mengelilingi dunia. Ketika Phileas tiba dan membuat taruhan dengan penduduk setempat bahwa dia akan berkeliling dunia selama 80 hari, Passepartout terinspirasi untuk bergabung dalam petualangan mengelilingi dunia dalam 80 hari. Meskipun awalnya Phileas enggan mengajak Passepartout, akhirnya mereka berdua berangkat bersama setelah Passepartout berhasil mengejar Phileas. Dalam perjalanan, mereka menghadapi berbagai rintangan, termasuk pengejaran agent fix dan gangster, serta bertemu dengan Aouda, putri katak yang cerdas, yang bergabung dalam petualangan mereka.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian mengenai nilai-nilai moral telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Nilai Moral Dongeng *Bertarnd Solet Dan Michel Cosem* Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran oleh Tri Handayani, Sumarti, Nani Kusriani. Diterbitkan di Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Universitas Lampung pada tahun 2019. Dalam jurnal ini, terdapat nilai moral hubungan manusia dan Tuhan, meliputi taat beribadah dan berdoa kepada Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dan diri sendiri, meliputi tidak mudah putus asa, rela berkorban, kesabaran, teguh pendirian, pemberani, kejujuran, rasa dendam, penyesalan, dan rasa takut. Nilai moral hubungan manusia dan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam, meliputi tolong menolong, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang sesama teman, gotong royong, saling menghargai, saling percaya, dan kasih sayang suami kepada istri. Dan Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Prancis di SMA kelas XII pada KD 3.8 dan KD 4.8: menceritakan cerita fabel Prancis yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
2. Penelitian selanjutnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Arranti Aditya Lestari dengan judul "Nilai moral dalam roman *Le Comte de Monte-Cristo* karya Alexandre Dumas.". Yang diterbitkan oleh Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016. Arranti dalam skripsinya, menganalisis nilai moral yang dibagi menjadi dua aspek yaitu, aspek positif dan aspek negatif. Nilai moral aspek positif terdiri atas kepercayaan, keadilan, dan keberanian, begitupun dengan kepengecutan yang merupakan gabungan dari semua aspek negatif seperti kebohongan, ketidakpercayaan, dan ketidakadilan.
3. Selanjutnya penelitian terakhir, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Rohmah dengan judul "Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film *La Raffle* Karya Roselyn Bosch". Yang diterbitkan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Miftahur Rohmah dalam skripsinya, menganalisis nilai moral kemanusiaan yang

terdapat dalam film teks *La Raffle* terdapat dua jenis nilai moral kemanusiaan dan wujudnya dalam teks film *La Raffle*. Pertama yakni nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu: keberanian, kebijaksanaan, keteguhan, ketakutan dan penyesalan. Kedua yakni nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, yaitu: persaudaraan, kepedulian, kasih sayang, kebohongan.

Berdasarkan 3 penelitian relevan diatas penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki fokus yang sama dengan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu meneliti nilai-nilai moral dalam karya sastra, tetapi data yang digunakan tidak sama. Peneliti menggunakan film "*Le Tour du Monde en 80 Jours*" sementara penelitian lain menggunakan berbagai karya sastra seperti dongeng, novel, dan film yang berbeda. Selain itu, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dan beberapa peneliti sebelumnya adalah deskriptif kualitatif.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu struktur atau sistem yang digunakan untuk mengorganisir dan menganalisis informasi, ide, atau konsep dalam suatu konteks tertentu. Kerangka ini membantu individu dalam memahami, merencanakan, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis. Dalam konteks akademis atau penelitian, kerangka berpikir sering kali mencakup langkah-langkah yang jelas, asumsi yang mendasari, serta hubungan antara berbagai elemen yang terlibat.

Dengan menggunakan kerangka berpikir, proses berpikir menjadi lebih terstruktur dan terarah, sehingga memudahkan dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif. Secara ringkas, kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karya sastra mengangkat permasalahan manusia dan kemanusiaan yang kompleks sehingga melibatkan berbagai unsur di luar karya sastra.

2. Film merupakan bagian dari karya sastra yang mencerminkan konflik dan realitas sosial yang berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi dan menampilkan kehidupan sehari-hari.
3. Unsur ekstrinsik sebagai unsur luar yang dapat membuat film menarik untuk dikaji ialah tentang nilai-nilai moral yang sangat relevan dengan kehidupan dunia nyata.
4. Film *Le Tour du Monde en 80 Jours* memiliki keunggulan dalam menampilkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat salah satunya yaitu mengenai nilai-nilai moral.
5. Hal ini terlihat pada tokoh Phileas dan Passepartout tentang keberanian dan pantang menyerah dalam menghadapi situasi yang sulit dalam menjelajahi dunia hanya 80 hari saja.
6. Menelaah nilai-nilai moral dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours* yang sangat relevan dengan tujuan penelitian ini dengan menggunakan teori Nurgiyantoto.
7. Dengan menggunakan teori Nurgiyantoro dapat dijadikan pisau bedah dalam analisis penelitian ini. Teori Nurgiyantoro tersebut meliputi nilai moral hubungan moral manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.
8. Hasil penelitian tersebut nantinya akan memperhatikan implikasi yang sesuai pada bidangnya.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 6) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dari film animasi *Le Tour du Monde en 80 Jours*. Menurut Sugiyono (2019: 8) metode deskriptif kualitatif adalah proses penyederhanaan data yang dikumpulkan dan disusun untuk memberikan gambaran yang jelas, menyeluruh, dan mudah dipahami tentang fenomena atau situasi yang diteliti. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan, serta menyajikan secara rinci. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan analisis nilai-nilai moral dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*.

3.2 Data dan Sumber Data

Salah satu hal yang dibutuhkan untuk membantu penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah film *Le Tour du Monde en 80 Jours* yang diproduksi oleh Cottonwood Media yang berdurasi 1 jam 22 menit atau 82 menit. Film ini ditayangkan melalui aplikasi IMDb, IMDb adalah situs web yang berisi informasi tentang film, acara tv, dan permainan video. IMDb menyediakan informasi, seperti: Daftar pemeran, biografi kru

produksi dan personel, ringkasan alur cerita, ulasan dan penilaian oleh penggemar. Data dalam penelitian ini adalah data berupa kutipan dialog dan adegan pada film *Le Tour du Monde en 80 Jours* yang mengandung nilai-nilai moral.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik simak, dengan lanjutan teknik simak bebas cakap (SBLC), kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik simak merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, istilah menyimak yang digunakan tidak hanya merujuk pada penggunaan bahasa lisan namun juga dalam bentuk tulisan. Teknik simak bebas libat cakap (SBLC) merupakan teknik dimana peneliti tidak ikut langsung dalam sebuah dialog, melainkan peneliti hanya meneliti dan menyimak adegan dan percakapan antar tokoh dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours* secara berulang-ulang. Menurut Sudaryanto yang (dalam Tiffany, 2020), teknik catat adalah pencatatan data yang digunakan dengan alat tulis, sedangkan kartu data berupa kertas dengan ukuran dan kualitas apapun dapat digunakan asal mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin data. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dimulai dengan menonton film *Le Tour du Monde en 80 Jours*, serta menyimak, dan mengamati adegan dan percakapan antar tokoh secara keseluruhan dan berulang-ulang untuk mendapatkan data.
2. Melakukan teknik simak, dengan lanjutan simak bebas libat cakap (SLBC) dan mencatat temuan data nilai moral dalam film setelah menonton secara keseluruhan.
3. Mengklasifikasikan hasil data dari simak dan catat ke dalam tabel, berdasarkan teori yang telah digunakan oleh peneliti, yaitu teori tiga hubungan nilai moral. Tabel data berfungsi dalam menyeleksi nilai-nilai

moral dalam *Le Tour du Monde en 80 Jour*. Berikut merupakan contoh tabel pengumpulan data nilai moral, yaitu :

Tabel 1. Contoh Korpus Data Nilai Moral

No.	Data		Nilai moral			Jenis-jenis	Keterangan
	Adegan	Transkrip	Md	Mm	Mt		
1.	00.01.24  Ltdm/Dt-01/Mm-01/Kgm	<i>La crevette : Après une longue préparation et c'est aujourd'hui que notre fabuleux Passepartout en pour son tour du monde en 80 jours.</i> Udang : Setelah persiapan yang cukup lama dan hari ini Passepartout kita akhirnya memulai perjalanan keliling dunia selama 80 hari.		✓		Kekaguman	Adegan ini menampilkan para udang yaang kagum pada Passepartout karna ia akan memulai pejalanan berkeliling dunia selama 80 hari. Mereka membuat acara sambutan dan beberapa udang membawa foto Passepartout untuk meminta tanda tangan. Hal ini menunjukan bahwa para udang kagum terhadap Passepartout.

Keterangan tabel:

Md : Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Mm : Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial

Mt : Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan

Tabel 2. Indikator Jenis-jenis Nilai Moral

No.	Manusia dengan diri sendiri (Md)	Manusia dengan manusia lain (Mm)	Manusia dengan Tuhan (Mt)
1.	Percaya diri	Kekaguman	Berdoa kepada tuhan
2.	Meraih impian	Perundungan	
3.	Mengidolakan	Kekeluargaan	
4.	Berbohong	Taruhan	
5.	Keberanian	Penyalahgunaan kekuasaan	
6.	Tanggung jawab	Tolong menolong	
7.	Kejujuran	Pencurian	
8.		Pengkhianatan	
9.		Kerja sama	
10.		Keadilan	

3.4 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan bagaimana data-data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan teknik pengolahannya. Analisis data ini dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang berguna yang selanjutnya akan digunakan untuk kesimpulan penelitian. Teknik analisis data penelitian ini ialah teknik analisis isi. Teknik ini digunakan untuk menyederhanakan data sehingga data mudah ditafsirkan. Analisis isi (*Content analysis*) merupakan teknik untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dengan cara mengidentifikasi karakteristik spesifik dari pesan secara sistematis dan objektif.

Menurut Sugiyono (2019: 244) dalam penelitian kualitatif, analisis isi digunakan untuk menganalisis data teks yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumen, dan transkrip, dengan tujuan untuk memahami makna, tema, atau pola yang muncul dalam data. Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan isi pesan yang terdapat dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk film. Dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours*, analisis isi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi nilai-nilai moral yang disampaikan melalui karakter, alur cerita, dan dialog.

Penelitian akan melakukan penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan teknik dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengamati dan memilah data berupa adegan dan percakapan antar tokoh dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours* yang mengandung nilai moral.
2. Menganalisis data menggunakan teknik analisis isi.
3. Mendeskripsikan data berupa adegan dan percakapan antar tokoh dalam film *Le Tour du Monde en 80 Jours* yang mengandung nilai moral dengan menggunakan teori 3 hubungan nilai moral Nugiyantoro.
4. Memeriksa kembali keakuratan data sesuai dengan yang telah dikategorikan dalam tabel data.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk mengukur keabsahan data penelitian. Sugiyono (2019: 268) menjelaskan bahwa validitas sebagai tingkat keakuratan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah, validitas sematik. Menurut Krippendorff (dalam fizia, 2021) menyatakan validitas semantik adalah validitas untuk mengetahui kesesuaian makna teks dengan konteks yang dipilih. Validitas sematik mampu menguji kesensitifan makna data terhadap konteks dengan cara membaca berulang-ulang kemungkinan data yang tergolong kedalam indikator nilai-nilai moral. Validitas sematik yaitu seberapa jauh data tersebut dapat dimengerti sesuai dengan konteksnya, sehingga akan diperoleh data yang valid. Sebuah penelitian sastra dikatakan valid apabila proses analisis data tersebut mampu menjabarkan makna secara implisit dan eksplisit sesuai dengan konteks yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2019: 269) reliabilitas dalam penelitian kualitatif berfokus pada konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan mencerminkan realitas yang diteliti. Penelitian ini menggunakan reliabilitas intrarater atau pengamat dengan pengamatan berulang-ulang agar hasil data yang diperoleh konstan. Pengamatan secara berulang tersebut dilakukan dengan membaca dan menafsirkan kembali data-data pada film. Selain itu, reliabilitas intrarater atau keandalan antarpengamat yang mampu bertukar pendapat terhadap data-data tersebut. Kemudian, reliabilitas data tersebut didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing skripsi, yaitu dosen pembimbing I: Endang Ikhtiarti, S. Pd., M.Pd. dan dosen pembimbing II: Indah Nevira Trisna, S. Pd., M. Pd. Dalam ini peneliti sebagai pengamat pertama dan dosen pembimbing skripsi pengamat kedua. Reliabilitas dapat tercapai apabila terjadi kesepakatan atau kesamaan persepsi terhadap masalah yang dibicarakan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis film *Le Tour du Monde en 80 Jours* serta implikasi hasil analisis dalam pembelajaran bahasa Prancis, peneliti membuat simpulan sebagai berikut:

- a. Pada film *Le Tour du Monde en 80 Jours* ditemukan seluruh bentuk 3 hubungan nilai moral yang dikemukakan Nurgiyantoro. Hal ini terlihat melalui adegan dan percakapan antar tokoh dalam film ini. Pertama, hubungan manusia dengan Tuhan ditunjukkan melalui tindakan berdoa oleh ketua siput kepada Dewa Api dan Lava, yang mencerminkan pengakuan akan kekuatan dan pengharapan kepada Sang Dewa. Kedua, hubungan manusia dengan diri sendiri terlihat dari sikap percaya diri, keberanian, dan tanggung jawab, yang mendorong individu untuk meraih impian dan berpegang pada kejujuran. Ketiga, hubungan manusia dengan sesama dalam lingkungan sosial mencakup nilai-nilai seperti kekaguman, kekeluargaan, dan kerja sama, namun juga mencerminkan sisi negatif seperti perundungan, penyalahgunaan kekuasaan, dan pengkhianatan.

Secara keseluruhan, film ini menggambarkan kompleksitas nilai moral yang ada dalam interaksi antar tokoh, baik yang positif maupun negatif. Nilai-nilai positif seperti tolong menolong dan keadilan menunjukkan pentingnya solidaritas dan etika dalam masyarakat, sementara nilai-nilai negatif mengingatkan kita akan tantangan dan konflik yang dapat muncul dalam hubungan antarindividu. Dengan demikian, film ini tidak hanya menghibur,

tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang moralitas dan perilaku manusia.

- b. Hasil analisis *Le Tour du Monde en 80 Jours* dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA pada Fase F di semester genap, pada modul ajar kelas XI dalam materi *fable française* yang sejalan dengan tujuan pembelajaran (TP).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan pengajar bahasa Prancis untuk menerapkan hasil penelitian nilai-nilai moral ini pada pembelajaran di sekolah, agar peserta didik dapat memahami bagaimana menentukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam karya sastra.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sastra terutama nilai-nilai moral dalam film.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan dan referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai moral dalam film atau karya sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyztia, Akhmad, Robert, Stiada. 2022. *Media Pembelajaran Pengenalan Bahasa Pemrograman pada Anak Usia Dini Berbasis Game*. Tekinfo.
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.co.id/cari>. Diakses pada 28 Juni 2024.
- Arranti Aditya Lestari. 2016. *Nilai moral dalam roman Le Comte de Monte Cristo karya Alexandre Dumas*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta pada tahun
- Dhanang, Singgih, Husnul. 2019. *Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “The Boss Baby” Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 1 No 3 2019.
- Fizia Angesti. 2021. *Analisis Buku Teks Terhadap Number Sense Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- IMDB. 2021. *Le Tour du Monde en 80 Jours*. https://www.imdb.com/title/tt10341040/awards/?ref_=tt_awd. Diakses pada 28 November 2024.
- Indra, Pulung, Fitri, Huda. 2023. *Implementasi Media Film Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Prodi Pendidikan Sejarah UISI Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Lela, Wisnu. 2018. *Analisis Unsur Ekstrinsik Pada Cerpen Kado Istimewa Karya Jujur Prananto*. Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa, Vol 3 No 4 2024.

- Nadia Farha. 2024. *Mendalami Makna dan Pesan Moral Dalam Novel Bendera Setengah Tiang Karya Annisa Lim*. Buana Bastra Bahasa Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yoyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sri Mulyati. 2020. *Analisis Karakter Tokoh Andrea dalm film The Devil Wears Prada Berdasarkan Pendekatan Humanistik*. Jurnal Bahasa dan Satra : Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Putri Hani Sri Tifanny. 2020. *Unsur Instrinsik pada Cerita Pendek karya Guy de Maupassant dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA*. Pranala : Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis, Vol.3, No.1. Lampung : Universitas Lampung.
- Tri Handayani, Sumarti, Nani Kusri. 2019. *Nilai Moral Dongeng Bertarnd Solet Dan Michel Cosem Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran*. Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Univeritas Lampung.
- Yeni Dewi. 2022. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Film*. Jurnal Sastra dan Bahasa. Al-Ghifari University.
- Yulsafli, Erfinawati, Yulinda. 2021. *Citra Wanita dalam Novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer*. Universitas Serambi Mekkah : Aceh.